

Cerda

Sayekti Ardiyani

Temannya yang biasanya kupandang biasa saja itu mendadak menarik perhatianku. Ia berdiri di podium tanpa cela.

TEGAK penuh rasa percaya diri. Matanya penuh binar. Suaranya membuat aku terpesona. Setiap kalimat dalam pidato diucapkan dengan intonasi penuh wibawa. Temponya membuat pendengar betah mendengarnya.

Asmara Jati, panggilanannya Mara. Kontan hari ini ia menjadi singa podium. Dia pantas menjadi penerus Rasuna Said. Jangan kan juri, semua warga sekolah sudah tahu siapa juara pidato bahasa Jawa kali ini. Lawan-lawannya tidak sebanding.

Belakangan aku tahu, kedua orangtuanya pecinta bahasa Jawa. Kedua orangtuanya guru. Bapakinya sering berbicara, sering menjadi pranata adicara dalam hajatan-hajatan. Ibunya penulis, sering mengisi majalah berbahasa Jawa.

Mendadak gerak-geriknya menarik perhatianku. Seperti istirahat ini, ketimbang nongkrong di kantin, aku memilih membuntuti di perpustakaan.

"Pak, majalah yang baru sudah datang kan?"

Pak Widi menunjukkan tiga jenis majalah bahasa Jawa yang dimaksud Mara. Ia mengambil satu lalu duduk di pojokan. Membuka-buka lalu membaca sebentar.

Aku mengambil koran hari ini dan membaca sambil lalu. Jelang bel berbunyi, Mara memilih-milih buku di rak sastra dan mengambil satu novel. Aku juga beranjak dari duduk dan berniat keluar.

"Pak, ini sekuelnya masih keluar?" Mara menunjukkan *Anak Semua Bangsa*.

Namaku dalam Kisahmu



PERPUSTAKAAN

ILUSTRASI JOS

"Iya, antrenya banyak. Anak-anak muda sekarang suka Pram."

"Yaa...." Mara kecewa. Tapi ia meminjam *Anak Semua Bangsa*.

"Kamu mau sekuel terakhir *Bumi Manusia*?" Aku menajari langkah Mara. Mara memandangkanku penuh tanya.

"Besok aku bawain," ucapku

Mara berterima kasih padaku.

Gara-gara buku, aku jadi sering ngobrol dengan Mara. Pengetahuannya luas sehingga aku nyambung. Aku sering memilih duduk di belakangnya, jadi kalau jam kosong bisa ngobrolin buku.

Aku dan Mara sering bertukar buku koleksi pribadi. Kadang aku meminjamkan buku ibuku.

Sama dengan ibu Mara, ibuku juga koleksi novel.

GURU bahasa Indonesia memberi tugas mengulas buku. Tentu saja, Mara dan aku yang paling senang. Mara dengan penuh percaya diri mempresentasikan ulasannya. Saat guru mengumumkan hasilnya, Mara meraih nilai tertinggi. Wajahnya berse-

mu merah tersipu saat aku memujinya. Tulisan Mara memang runtun dan bagus.

Hari terus berjalan. Mara masih suka ke perpustakaan. Sesekali aku juga suka ke perpustakaan. Melihat Mara sedang diskusi dengan cowok dari kelas lain, aku jadi jengkel. Niatnya aku mau ikut diskusi tapi urung.

Aku memilih menyingkir. Aku penasaran dengan majalah bahasa Jawa yang rutin dibacanya. Aku mengambil yang terbaru di rak majalah. Ternyata asyik membaca tulisan-tulisan Jawa. Bahasanya halus, apik.

Aku termangu saat membaca sebuah roman remaja. Penulisnya Asmara Jati. Aku penasaran isinya. Makin terkejut dan wajahku mendadak memanas karena malu sendiri. Rasa jengkelku lenyap berganti bungah. Selain tokoh aku, nama tokoh yang sering meminjam buku dalam cerita itu, Abimanyu. Itu namaku.

■ d

Sayekti Ardiyani: Alumni

Sasindo UGM, guru SD

swasta di Magelang.

Tahun 2024 Tonggak Kebangkitan Sastra

BADAN Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemendikbudristek mengadakan Peringatan 100 Tahun AA Navis. Kegiatan ini digelar di tiap Balai Bahasa di seluruh Indonesia.

Peringatan 100 Tahun AA Navis digelar sebagai upaya mengapresiasi penetapan hari lahir salah satu sastrawan terkemuka Indonesia itu, sebagai perayaan internasional oleh UNESCO. Penetapan itu disampaikan Direktur Jenderal UNESCO saat penutupan Sidang Umum ke-42 UNESCO di Prancis, 22 November 2023.

Navis dipandang sebagai salah satu sastrawan terkemuka yang membantu membentuk peradaban bersama melalui kontribusinya pada pengayaan budaya untuk pemahaman universal dan perdamaian.

Kepala Balai Bahasa Yogyakarta (BBY) Dra Dwi Pratiwi MPD menjelaskan, tujuan program ini untuk memperkenalkan kembali karya dan pemikiran Navis kepada publik secara luas, dan mengkontekstualisasikan muatan dari karya dan pemikirannya dengan situasi Indonesia saat ini.

"Sastra kita ingin lebih diakui dunia. Tahun 2024 dijadikan tonggak kebangkitan sastra Indonesia. Lewat Peringatan 100 Tahun AA Navis, upaya mengangkat itu. Tiap Balai Bahasa diminta menyemarakan dengan berbagai kegiatan. Utamanya sosialisasi sastra," kata Dwi.

Bentuk kegiatannya, kata Dwi, mengadakan pementasan dan diskusi, mengundang sastrawan, mahasiswa dan pelajar,

komunitas sastra.

"Balai Bahasa Yogyakarta dengan paung besar ingin membangun kembali *Robohnya Surau Kami* dari Yogyakarta. Nanti akan berkolaborasi pemangku kepentingan, khususnya perpustakaan daerah," kata Dwi.

Meski tanggal belum ditetapkan, BBY sudah bergerak. Salah satunya melakukan pembuatan film pendek tentang Navis dan karyanya, melibatkan tiga sastrawan muda yang juga dosen: Eko Triono (UNY), Bernardo J Sujipto (UIN Sunan Kalijaga), dan Ramayda Akmal (UGM).

Dikoordinir Analisis Kata dan Istilah BBY, Noor Hadi MPD, pengambilan gambar melibatkan Ekranisasi Sastra, komunitas para guru di Kulonprogo, binaan BBY.

"Kenapa melibatkan sastrawan muda? Karena kami mau melihat dari perspektif kaum muda terhadap AA Navis dan cerpenya, *Robohnya Surau Kami*. Apa yang mereka lihat dari tokoh Navis dan karyanya," terang Noor Hadi.

Navis budayawan sastrawan lahir di Kampung Jawa Padang Panjang Sumatera Barat, 17 November 1924. Karya berkisar manusia dan kemanusiaan.

Haji Ali Akbar Navis menulis 65 karya sastra dalam berbagai bentuk. Salah satunya *Robohnya Surau Kami* yang dinobatkan sebagai cerpen terbaik majalah Kisah tahun 1955.

(Lat)-d



KR-Latief

Kru Balai Bahasa Yogyakarta dan tiga sastrawan muda Yogya siap memeriahkan Perayaan 100 Tahun AA Navis.

Andalan Money Changer Buka di Jalan Godean



KR-Wahyu Priyanti.

Ir Intan Pranandari, meresmikan kantor Andalan Money Changer.

SLEMAN (KR) - Bisnis money changer, berkembang cukup pesat di Yogyakarta. Bergeraknya sektor pariwisata di kota pelajar ini, menjadi salah satu faktor pendukung. Tak hanya di pusat Kota Yogyakarta, wilayah urban kini juga dilirik untuk membuka usaha money changer. Terbaru yang hadir adalah Andalan Money Changer yang membuka kantor di Jalan Godean KM 4, Nogotirto, Gamping, Sleman. Bisnis penukaran uang di bawah naungan PT Andalan Artha Sentosa itu, mengantongi izin sejak 20 Mei 2024.

Direktur Andalan Money

Changer, Ir Intan Pranandari mengatakan, memilih berkantor di Jalan Godean, agar lebih dekat dengan customer di wilayah urban.

"Kebanyakan money changer berpusat di kota, namun saya melihat banyak yang menggunakan jasa ini, yang tinggal di daerah sub urban maupun urban. Lokasi kami juga dekat dengan Tugu, Malioboro bahkan dengan bandara sehingga representatif," terang Intan usai grand opening Andalan Money Changer, Jumat (15/6).

Selama hampir satu bulan, transaksi jual beli valas di perusahaan itu disebut

menunjukkan tren pertumbuhan yang signifikan. Menurut Intan, hal itu didukung langkah penetrasi market yang memanfaatkan platform teknologi digital. Mengandalkan pelayanan dengan prinsip fast (cepat), trusted (terpercaya), secure (aman), dan reliable (andal), Intan optimis mampu bersaing.

Dia menyebut, salah satu yang menjadi unggulan layanan adalah delivery service, untuk memudahkan pelanggan. "Misalkan ada customer yang sudah di bandara, uangnya kurang maka kami akan antar ke bandara. Asalkan masih ada stok valas, mereka tidak harus datang ke sini, namun kami yang akan datang ke lokasi nasabah," jelas Intan.

Andalan, lanjutnya, menyediakan penukaran lebih dari 26 mata uang asing dengan pemberian kurs yang kompetitif, layanan cepat, aman dan nyaman.

(Ayu)-d

61 Siswa SDN Godean 1 Dilepas

SLEMAN (KR) - Sebanyak 61 siswa Kelas 6A dan 6B SD Negeri Godean 1, Sleman, mengikuti prosesi acara Pelepasan Siswa-siswi Kelas 6 yang telah menyelesaikan pendidikannya pada Tahun Ajaran 2023/2024, Sabtu (15/6), di Kopi Lampung, Sidokarto, Godean.

Berbagai kegiatan digelar secara sederhana dalam acara ini, diawali Kirab Siswa dan Guru Kelas 6 menuju tempat acara, dilanjutkan pembacaan Ayat Suci Alquran, menyanyikan Lagu Indonesia Raya, prosesi wisuda dengan pengalungan samir oleh Kepala SD Negeri Godean 1 Jumad SPd SD didampingi Guru Kelas 6A Fitri Suryani SPd SD dan Guru Kelas 6B Vidya Kartika Sari SPd, serta dimeriahkan hiburan oleh siswa, orangtua siswa, dan performance oleh guru.

Pada kesempatan itu diserahkan pula penghargaan kepada tiga siswa peraih nilai Asesmen Standarasi



KR-M Nur Hasan

Siswa Kelas 6A bersama Kepala Sekolah dan Guru Kelas usai prosesi Pelepasan Siswa.

Pendidikan Daerah (ASPD) Tertinggi, yakni Kiyasa Qotrunada, Bianca Zaharah Maharani, dan Nira Erlin Erlitta. Sedangkan Wakil Orangtua/Wali Siswa M Agung Kurniawan SSiIT menyerahkan Buku Kenangan kepada Kepala SDN Godean 1, diikuti penyerahan cenderamata kepada para guru dan karyawan yang diwakili sebagian siswa. Rangkaian acara diakhiri dengan berjabat tangan dan bermaaf-maafan serta foto bersama.

Selain orangtua/wali siswa, hadir dalam acara ini Pengawas Sekolah Dasar

kan di SDN Godean 1 yang penuh dinamika dan kebahagiaan luar biasa.

Menurut Jumadi, pada tahun ajaran 2023/2024 ini seluruh siswa Kelas 6A dan 6B yang berjumlah 61 siswa lulus 100 persen. "Ini momen sangat membahagiakan bagi guru karena telah menyelesaikan proses pendidikan di sekolah selama 6 tahun, juga membanggakan bagi orangtua siswa karena anak-anaknya telah berhasil menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar dengan lancar, dan suka cita bagi anak-anak yang telah lulus dan akan melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi berikutnya," ujar Jumadi.

Kunto Wijayandani memberikan apresiasi kepada SDN Godean 1 yang saat ini menerima Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Prestasi dan berharap prestasi yang selama ini diraih bisa dipertahankan.

(San)-d

Idul Adha, Grab dan OVO Sumbang Sapi Limosin dan Kambing

JAKARTA (KR) - Hari Raya Idul adha 1445 H, Grab Indonesia dan OVO menyumbangkan empat ekor sapi limosin dan puluhan ekor kambing kepada masyarakat dan Mitra Pengemudi di berbagai wilayah Indonesia. Hewan kurban wilayah Jakarta diserahkan perwakilan manajemen dan Mitra Pengemudi Grab Indonesia kepada Aisyiyah (Organisasi Perempuan Muhammadiyah) dan Masjid Jami Al-Munawwarah atau yang lebih dikenal dengan masjid Gus Dur.

Selain itu, hewan kurban juga disalurkan untuk masyarakat di Yogyakarta serta Mitra Pengemudi di dua puluh lima kota, di antaranya Surabaya, Gorontalo, Bali, Makassar, Malang, Samarinda, Banjarmasin,



KR-Istiwana

Grab menyumbangkan hewan kurban di sejumlah kota.

Mataram, Kendari, Surabaya, Pekanbaru, Batam, Aceh, Palembang, Lampung, Cirebon, Sukabumi, Semarang, Solo, Pekalongan, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi. Pembelian kambing kepada Mitra Pengemudi merupakan wujud apresiasi atas dedikasi dan loyalitas mereka dalam melayani pelanggan. Neneng Goenadi, Country

Managing Director, Grab Indonesia, menyampaikan, pihaknya sangat bersyukur tahun ini dapat kembali berbagi dengan sesama.

"Kami berharap penyaluran hewan kurban ini dapat meningkatkan kebersamaan dengan masyarakat dan memperkuat solidaritas dengan Mitra Pengemudi di seluruh Indonesia," ungkap Neneng.

(Sal)-d

KEJURKAB ANGGAR SLEMAN 2024

50 Atlet Unjuk Kualitas

SLEMAN (KR) - Sebanyak 50 atlet berlaga dalam Kejuaraan Kabupaten (Kejurkab) Anggar Sleman 2024 yang berlangsung, Sabtu (15/6) dan Minggu (16/6) di Convention Hall Sleman City Hall (SCH), Sleman. 50 atlet tersebut merupakan atlet pelajar dari usia 7 tahun hingga 17 tahun.

Kejurkab Anggar Sleman 2024 mempertandingkan nomor foil putra dan putri U-10, foil putra dan putri U-14, foil putra dan putri U-17, degen putra dan putri U-17 serta sabal putra dan putri U-17. Kejurkab menjadi bagian dari rencana Pengurus Kabupaten (Pengruh) Ikatan Anggar (Seluruh Indonesia) (Ikasi) Sleman untuk seleksi atlet

menuju Kejurda Anggar DIY.

Ketua panitia Kejurkab Anggar Sleman M Hanif Fawwaza mengatakan, selain seleksi menuju Kejurda DIY, Kejurkab menjadi sarana melihat kualitas atlet yang siap untuk mengikuti program Puslatkab Sleman menuju Porda DIY 2025. Puslatkab Sleman rencananya dimulai pada bulan Juli.

"Kami pertandingan nomor yang sesuai dengan yang dipertandingkan di Kejurda DIY. Juga untuk seleksi menuju Puslatkab. Mereka nanti akan bersaing dengan atlet-atlet senior untuk menentukan tim Sleman di Porda DIY. Melihat perkembangan kualitas, senior dengan pe-



KR-Antri Yudiaryah

Salah satu pertandingan foil putri KU-10 di Sleman City Hall.

lapisnya di usia pelajar jarknya tidak terlalu jauh," ungkap Hanif didampingi pelatih Anggar Sleman Faidillah Kurniawan.

Ditambahkan, Ikasi Sleman berencana membuat bagian Kejuaraan Internasional di Bandung

Jawa Barat, awal Juli. Sehingga, kejuaraan ini bisa jadi sarana melihat atlet yang bakal diberangkatkan ke Bandung dalam kejuaraan Internasional Open West Java Fencing Challenge.

(Yud)